

PENERAPAN TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH SATELIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL TANGKAPAN IKAN

*Jonson Lumban Gaol¹⁾
I Wayan Nurjaya²⁾*

Penerapan teknologi penginderaan jauh (inderaja) satelit untuk penentuan zona potensial penangkapan ikan di negara-negara maju telah berhasil meningkatkan efisiensi usaha penangkapan ikan, sementara itu penerapannya di Indonesia masih relatif baru. Penelitian ini ditujukan untuk penerapan teknologi inderaja satelit dari citra satelit termal dan altimeter untuk penentuan zona potensial penangkapan ikan tuna di Samudra Hindia bagian Timur (SHBT). Data yang digunakan adalah citra satelit NOAA/AVHRR dan TOPEX Poseidon. Validasi daerah penangkapan tuna dilakukan dengan hasil tangkapan PT Perikanan Samodra Besar (PSB) di Benoa, Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zona potensial untuk penangkapan jenis Tuna Mata Besar (TMB) yang diinterpretasi dari citra altimeter berada pada *front* pertemuan anomali tinggi paras laut (TPL) negatif (rendah) dan positif (tinggi) merupakan wilayah yang paling baik untuk penangkapan TMB. Dengan demikian citra satelit altimeter dapat diterapkan untuk penentuan zona potensial penangkapan TMB.

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen PSP, FPIK-IPB); ²⁾Anggota Peneliti